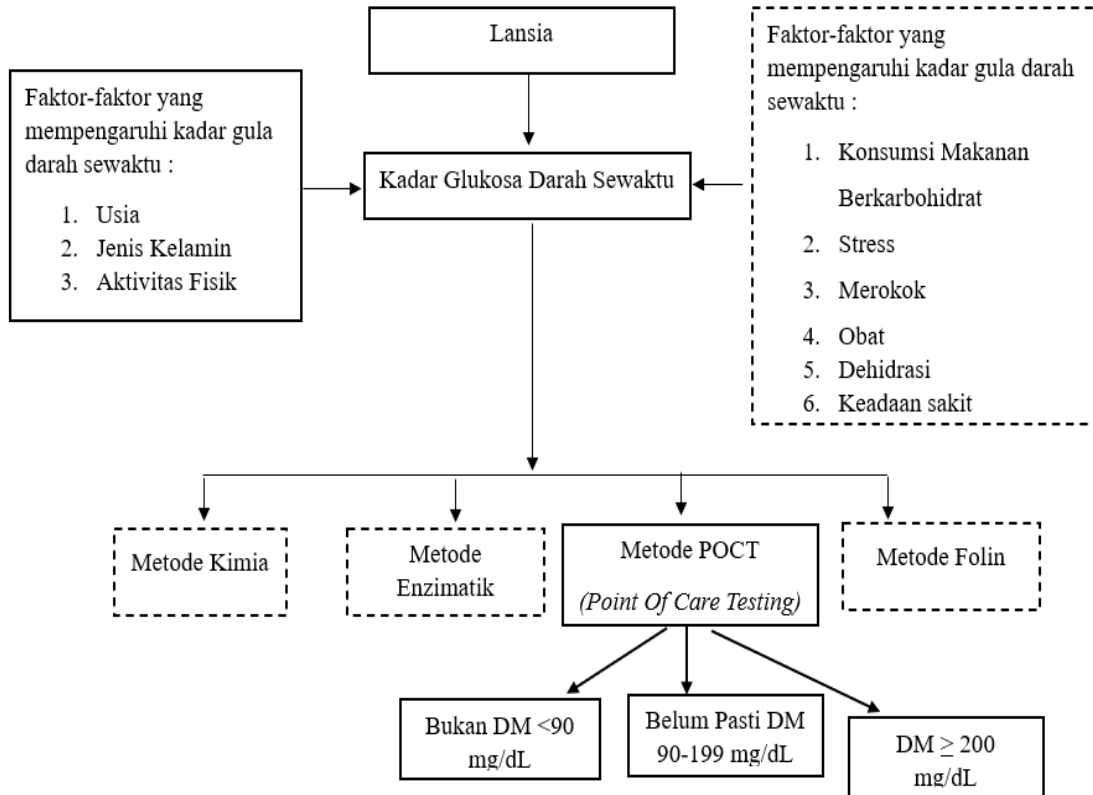


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

= Diteliti

= Tidak Diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep diatas dijelaskan bahwa lansia di Banjar Dinas Dukuh Gede Desa Baturiti Kabupaten Tabanan akan melakukan pemeriksaan glukosa darah sewaktu. Faktor yang mempengaruhi kadar glukosa darah sewaktu pada lansia dari usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, makanan berkarbohidrat, stress, merokok, obat, dehidrasi, dan keadaan sakit. Kadar glukosa darah sewaktu menggunakan darah kapiler dengan metode Pemeriksaan dengan Kimia, Enzimatik, POCT (*Point of Care Testing*), dan folin. Nilai kadar glukosa darah sewaktu terdiri dari bukan DM : <90 mg/dL, Belum Pasti DM : 90-199 mg/dL, dan DM : $\geq$ 200 mg/dL. Dari hasil penelitian yang didapatkan, dilanjutkan dengan melihat hasil kadar glukosa darah sewaktu di Banjar Dinas Dukuh Gede Kabupaten Tabanan termasuk bukan DM, Belum pasti DM, dan DM.

A. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Banjar Dinas Dukuh Gede Desa Baturiti Kabupaten Tabanan.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
1	Glukosa Darah Sewaktu	Konsentrasi gula di dalam darah satuan mg/dL yang diukur sesaat tanpa memperhatikan waktu makan.	Menggunakan alat POCT	Ordinal Dikategorikan : a. Bukan DM: < 90 mg/dL b. Belum pasti DM: 90-199 mg/dL c. DM: $\geq$ 200 mg/dL
2	Lansia	Penduduk di Banjar Dinas Dukuh Gede Desa Baturiti Kabupaten Tabanan yang telah memasuki usia 45-90 tahun.	Melalui wawancara	Nominal
3	Usia	Usia didefinisikan lamanya seseorang hidup dihitung dari tahun lahirnya sampai dengan penelitian dilaksanakan.	Melalui wawancara	Rasio Dikategorikan : a. Lansia usia pertengahan (45-59 tahun) b. Lansia usia (60-74 tahun) c. Lansia usia tua (75-90 tahun)
4	Jenis Kelamin	Jenis kelamin adalah tanda biologis yang membedakan laki-laki dan perempuan.	Melalui Wawancara	Nominal Dikategorikan : a. Laki-laki b. Perempuan
5	Aktivitas Fisik	Aktivitas fisik berdasarkan kegiatan sehari-hari yang dilakukan.	Melalui Wawancara	Ordinal Dikategorikan : a. Ringan (<60 menit seminggu) b. Sedang (30-60 menit dilakukan 1-2 kali seminggu) c. Berat (75 menit dilakukan 5-6 kali seminggu)